

**STUDI KOMPARATIF PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK PENCEGAHAN DEMAM
BERDARAH *DENGUE* PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA SALATIGA
BERDASARKAN RIWAYAT INFEKSI**

**VITRA FATMA ARDIRA LOJA-25000122120048
2026-SKRIPSI**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) masih menjadi masalah kesehatan global yang memerlukan upaya pencegahan dan pengendalian berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam program *Neglected Tropical Diseases* WHO 2021–2030. Indonesia merupakan wilayah endemis DBD, termasuk Kota Salatiga. Siswa sekolah dasar (SD) merupakan kelompok rentan karena tingginya aktivitas dan paparan lingkungan sekolah yang berpotensi mendukung perkembangbiakan *Aedes aegypti*. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan KAP pencegahan DBD pada siswa SD berdasarkan riwayat infeksi DBD sebelumnya. Penelitian kuantitatif komparatif dengan desain *cross-sectional* pada 68 siswa SD yang dipilih secara purposive sampling, terdiri dari 34 siswa dengan dan tanpa riwayat infeksi DBD, berdasarkan kesamaan karakteristik usia, jenis kelamin, dan asal sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara. Perbedaan skor KAP dianalisis menggunakan uji independent sample t-test, sedangkan analisis setiap item variabel menggunakan uji chi-square. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan ($P = 0,003$), sikap ($P = 0,016$), dan praktik pencegahan demam berdarah ($P = 0,015$) antara kelompok dengan dan tanpa riwayat infeksi. Perbedaan yang signifikan ditemukan dalam pemahaman faktor risiko dan waktu paparan gigitan nyamuk, persepsi kerentanan dan perlindungan di dalam rumah, serta praktik pengendalian lingkungan, pemantauan jentik, dan perlindungan diri. Anak-anak dengan riwayat infeksi DBD memiliki skor KAP yang lebih tinggi. Temuan ini menekankan pentingnya penguatan edukasi kesehatan dan optimalisasi program pemberantasan sarang nyamuk di sekolah.

Kata kunci : Demam Berdarah *Dengue* (DBD), Riwayat Infeksi DBD, Pengetahuan Sikap Praktik, Anak Sekolah Dasar, Pencegahan DBD